



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Hukum
Program Studi S1 Ilmu Hukum

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Deskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah Penalaran Dan Argumentasi Hukum merupakan mata kuliah wajib yang membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis permasalahan hukum secara logis, sistematis, dan kritis. Isi perkuliahan mencakup pengertian dan jenis-jenis penalaran hukum (seperti penalaran deduktif, induktif, dan analogi), konstruksi argumentasi hukum, serta teknik interpretasi terhadap peraturan perundang-undangan, doktrin, dan yurisprudensi. Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu membangun argumentasi hukum yang kuat dan sahih, baik secara lisan maupun tulisan, untuk diterapkan dalam praktik penulisan legal opinion, memorandum hukum, dan pembuatan dokumen hukum lainnya. Ruang lingkup pembahasan meliputi analisis kasus, identifikasi isu hukum, penemuan hukum (rechtsvinding), serta penyusunan kerangka berpikir dan kesimpulan yang logis dan meyakinkan.</p>						
Pustaka	Utama :						
			<ol style="list-style-type: none"> 1. 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia. 3. 3. Philipus M. Hadjon, Tatiek Sri Djatmiati, 2020. Argumentasi Hukum. Yogyakarta: UGM Press 4. 4. Nurul Qamar, H. Salle, 2018. Logika dan Penalaran dalam Ilmu Hukum. Makassar: Social Politic Genius (SIGn) 5. 5. Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. Logika dan Argumentasi Hukum. Jakarta: Kencana 				
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	<p>Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Bachrul Amiq, S.H., M.H. Dr. Hanante Widodo, S.H., M.H. Vita Mahardhika, S.H., M.H. Irfa Ronaboyd, S.H., M.H. Farida Prima Pratista, Lc. M.A. Kharizha Krishnandy, S.H., M.H. Ahmad Muhamir Firrizqi Mubarok, S.H., M.Kn. Ahmad Nailul Author, S.H., S.I.P., M.H. Hikam Hulwanullah, S.H., M.H., LL.M.</p>						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan pengertian, manfaat, dan fungsi logika	<p>1.Mampu menjelaskan manfaat dan fungsi logika serta hubungannya dengan ilmu</p> <p>2.Mampu menjelaskan kaidah penalaran</p> <p>3.Mampu menjelaskan hubungan logika dengan ilmu</p> <p>4.Mampu membedakan fakta dan harapan</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab 2 X 50</p>		<p>Materi: kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan</p> <p>Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</p>	0%
2	Mampu menjelaskan pengertian, manfaat, dan fungsi logika	<p>1.Mampu menjelaskan manfaat logika</p> <p>2.Mampu menjelaskan fungsi logika</p> <p>3.Mampu menjelaskan hubungan logika dengan ilmu</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab 2 X 50</p>		<p>Materi: Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu</p> <p>Pustaka: 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</p>	0%

3	Mahasiswa mampu membedakan jenis dan fungsi kata, term	1.Mampu menyebutkan jenis kata 2.Mampu menyebutkan jenis term 3.Mampu membedakan kata dengan term	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu Pustaka: 1. <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press.</i> 2. <i>Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	0%
4	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	1.Menyebutkan macam-macam proposisi. 2.Membuat contoh dari masing-masing proposisi	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional Pustaka: 1. <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press.</i> 2. <i>Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	15%
5	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	1.Menyebutkan macam-macam proposisi. 2.Membuat contoh dari masing-masing proposisi	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional Pustaka: 1. <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press.</i> 2. <i>Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	0%

6	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	1.Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2.Dapat menusun kalimat dan alinea yang logis 3.Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4.Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis) Pustaka: 1. <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press.</i> 2. <i>Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	0%
7	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	1.Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2.Dapat menusun kalimat dan alinea yang logis 3.Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4.Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis) Pustaka: 1. <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press.</i> 2. <i>Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	0%
8	UTS	1.Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2.Dapat menusun kalimat dan alinea yang logis 3.Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4.Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Tes	UTS 2 X 50		Materi: UTS Pustaka: 1. <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press.</i> 2. <i>Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	30%
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, bentuk-bentuk/macam-macam kesesatan berpikir	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesesatan berpikir	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, ceramah 2 X 50		Materi: TES Pustaka: 1. <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press.</i> 2. <i>Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	0%

10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, bentuk-bentuk/macam-macam kesesatan berpikir	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan/ soal	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, ceramah 2 X 50		Materi: Definisi, bentuk/macam kesesatan berpikir Pustaka: 3. <i>Philipus M. Hadjon, Tatiek Sri Djatmiati, 2020. Argumentasi Hukum. Yogyakarta: UGM Press</i>	0%
11	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan membedakan jenis/macam norma hukum	Memahami dan menentukan jenis/macam/bentuk norma hukum	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		Materi: Definisi, bentuk, jenis/macam-macam norma Pustaka: 5. <i>Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. Logika dan Argumentasi Hukum. Jakarta: Kencana</i>	0%
12	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan membedakan jenis/macam norma hukum	Memahami dan menentukan jenis/macam/bentuk norma hukum	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		Materi: Definisi, bentuk, jenis/macam-macam norma Pustaka: 5. <i>Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. Logika dan Argumentasi Hukum. Jakarta: Kencana</i>	0%
13	Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi definisi, bentuk-bentuk interpretasi hukum	1.Memahami interpretasi dan interpretasi hukum 2.Menjelaskan jenis, bentuk interpretasi hukum serta menerapkan masing-masing bentuknya	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan 2 X 50		Materi: Interpretasi Hukum Pustaka: 4. <i>Nurul Qamar, H. Salle, 2018. Logika dan Penalaran dalam Ilmu Hukum. Makassar: Social Politic Genius (SIGn)</i> Materi: Interpretasi dan macam-macam interpretasi hukum Pustaka: 5. <i>Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. Logika dan Argumentasi Hukum. Jakarta: Kencana</i>	0%

14	Mahasiswa mampu memahami definisi dan jenis argumentasi hukum	1.Menjelaskan definisi dan jenis argumentasi 2.Menyusun dan mengajukan argumentasi hukum	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		Materi: Definisi dan jenis-jenis argumentasi hukum Pustaka: 5. <i>Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. Logika dan Argumentasi Hukum. Jakarta: Kencana</i>	20%
15	1.Mahasiswa mampu memahami langkah-langkah pemecahan masalah hukum 2.Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah hukum	1.Menyusun langkah-langkah dan strategi pemecahan masalah hukum 2.Menguraikan, mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan hukum serta menerapkan langkah-langkah pemecahan masalahnya	Kriteria: 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		Materi: Langkah-langkah pemecahan masalah hukum Pustaka: 3. <i>Philipus M. Hadjon, Tatiek Sri Djatmiati, 2020. Argumentasi Hukum. Yogyakarta: UGM Press</i>	0%
16	UAS	UAS	Kriteria: Baik, sedang dan kurang Bentuk Penilaian : Tes	luring 2x50		Materi: Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat Pustaka: 1. <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press.</i> 2. <i>Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	35%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	35%
2.	Tes	65%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 6 Desember 2025 Jam 13:30 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa